

**PENGARUH KETAKUTAN, XENOPHOBIA DAN KOLEKTIVISME TERHADAP
KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH
(STUDI PADA SENTRA INDUSTRI TAPE BANJARSARI KABUPATEN
MALANG)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN

MEMPEROLEH GELAR SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh:

Ulil Mayasari Musfiroh

20602021002

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

Halaman Judul

**PENGARUH KETAKUTAN, XENOPHOBIA DAN KOLEKTIVISME TERHADAP
KESEJAHTERAAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

**(STUDI PADA SENTRA INDUSTRI TAPE BANJARSARI KABUPATEN
MALANG)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh:

Ulil Mayasari Musfiroh

20602021002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : pengaruh ketalukan, xenophobia dan mobilitas penduduk terhadap keberagaman
 Disusun oleh : Ulil Mayasari Musfiroh
 NIM : 26602021002
 Prodi : Ekonomi syariah
 Konsentrasi :

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 16 Mei 2024

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(A. Fahrur Rozi, M. HI.)

NIDN. 0727098606

Pembimbing,

(Dr. Helmi Muhammad, S.E., M.M.)

NIDN.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojosari 02, Kepanjan – Malang Jawa Timur
Telp: (0341) 399099 – Kode POS: 65163 Email: feb@uniramalang.ac.id Website: <http://www.feb.uniramalang.ac.id>



TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Ulil Mayasari Musfiroh
NIM : 20602021002
HARI : Sabtu
TANGGAL : 25 Mei 2024
JUDUL : Pengaruh Ketakutan, Xenophobia dan Kolektivisme Terhadap Kesejahteraan dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi pada Sentra Industri Tape Banjarsari Kabupaten Malang)

DINYATAKAN LULUS

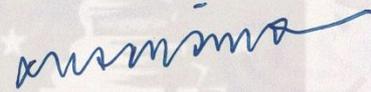
MAJELIS PENGUJI



Ika Rinawati, S.E., M.E
NIDN. 0721028503

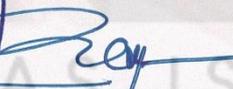


Yuliyanti M Manan, S.E.I., M.SI
NIDN. 0719078201



Dr. Helmi Muhammad, S.E., M.M
NIDN. 2118067501

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. W. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

Halaman Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua tercinta,

Abah & Ibu

Kakak ku tercinta,

Mbakyu Arini Hadin Wadudha

Terimakasih atas segala kasih sayang, cinta, doa, nasihat dan rezekinya, semoga Allah membalas dengan hal baik yang lebih indah dari segala isi dunia.

Kepada keluarga besar, semua kakak dan adik yang kucintai.

وَلَا تَأْتِيْ عَسُوًّا مِّنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَأْتِيْ عَسٌ مِّنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ

"Jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Malang

Yang menyatakan,



Ulil Mayasari Musfiroh

ABSTRACT

Uiil Mayasari Musfiroh. 2024. Pengaruh Ketakutan, Xenophobia Dan Kolektivisme Terhadap Kesejahteraan Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Sentra Industry Tape Banjarsari Kabupaten Malang)

(Pembimbing: Dr. Helmi Muhammad S.E, M.M)

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of fear, xenophobia, and collectivism on welfare in the perspective of maqashid sharia (study on the banjarsari tape industry center in Malang Regency). The population in this study were 102 people with certain characteristics, with the number of samples using the census method of 102 people. Data collection techniques using observation and questionnaires. This research uses a quantitative approach. This study uses multiple linear regression to analyze research data. The results of this study indicate that first, partially fear has a negative or insignificant effect on welfare from a maqashid sharia perspective. Second, partially xenophobia has a negative or insignificant effect on welfare from a maqashid sharia perspective. Third, collectivism partially has a positive and significant effect on welfare from the perspective of maqashid sharia.

Keywords: Fear, Xenophobia, Collectivism, Welfare, Maqashid Syariah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ketakutan, xenophobia dan kolektivisme terhadap kesejahteraan dalam perspektif maqashid syariah (studi pada sentra industry tape banjarsari kabupaten malang). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 orang dengan karakteristik tertentu, dengan jumlah sampel menggunakan metode sensus sebanyak 102 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuisioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan pertama secara parsial ketakutan berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap kesejahteraan menurut perspektif maqashid syariah. Kedua secara parsial xenophobia berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap kesejahteraan menurut perspektif maqashid syariah. Ketiga secara parsial kolektivisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan menurut perspektif maqashid syariah.

Kata Kunci: Ketakutan, Xenophobia, Kolektivisme, Kesejahteraan, Maqashid Syariah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puja dan puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat baik jasmani maupun rohani, penulis mampu mempersembahkan sebuah karya tulis ilmiah (Skripsi) ini. Tidak lupa sholawat serta salam tiada henti-hentinya penyusun curahkan pada Nabi Muhammad SAW yang selalu membimbing dan menunjukkan jalan yang benar bagi umatnya.

Skripsi ini di susun guna memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi S1 Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat, sebagai penulis pemula tidak akan mudah untuk menulis sebuah karya tulis yang bermutu tinggi maka dengan rendah hati penulis akan menyajikan sebuah karya tulis atau skripsi dengan judul "Pengaruh Ketakutan, Xenophobia dan Kolektivisme terhadap Kesejahteraan dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi pada Sentra Industri Tape Banjarsari Kabupaten Malang)".

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dukungan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak yang turut serta membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Dalam kesempatan kali ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S. E, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak M.Yusuf Azwar Anas, S.E, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

3. Bapak A.Fahrurrozi, M.HI, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Helmi Muhammad, S.E M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Dr. KH. Romadlon Chotib, M.H selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester.
6. Bapak/Ibu Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya program studi Ekonomi Syariah yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu pengetahuan untuk penulis selama menempuh pendidikan mulai dari semester satu sampai penulisan skripsi ini selesai.
7. Orangtua, kakak, adik dan keluarga besar yang telah memberikan do'a, nasihat dan dukungan kepada penyusun.
8. Gus Imron dan Ning Anis beserta seluruh Dzuriyyah Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Al-Husna Batu.
9. Bapak KH. Marzuqi Khoiruddin dan Ibunyai beserta seluruh Dzuriyyah Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Al Ihsani Malang.
10. Sahabat pertama saya dimalang, teman hidup diperantauan suka dan jarang duka, yang selalu ada dan mendo'akan serta menyemangati penulis. Defa Ananda, Yanuanggi wanda, Andriana, Anjani, Terimakasih kebaikan kalian tak terlupakan.

11. Seluruh teman-teman pondokku, khususnya mbak Luin Nisa, Devi Sofiya, terimakasih sudah ada dan menemani, merawat hidupku dipondok.

12. Seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah tertulis jelas di lauhul mahfudz untuk penulis,

Terimakasih sudah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu upaya dalam memantaskan diri. Karena penulis percaya bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.

13. Seluruh teman – teman Program Studi Ekonomi Syariah, khususnya Angkatan 2020 yang telah menemani, baik dalam hal sering senang maupun jarang susah.

14. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri Ulil Mayasari Musfiroh.

Dalam penulisan skripsi ini, penyusun menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan maupun kesalahan. Maka dari itu, saran dan kritik yang relevan penyusun harapkan demi kesempurnaan dimasa mendatang.

Demikian kata pengantar yang dapat penyusun sampaikan, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya dan semoga Allah SWT selalu menunjukkan ke jalan yang lurus dan melimpahkan ridho – Nya kepada kita semua. Aamiin.

Ulil Mayasari Musfiroh

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Empiris	9
2.2 Kajian Teoritis.....	14
2.2.1 UMKM.....	14
2.2.2 Kesejahteraan masyarakat.....	16
2.2.3 Maqashid Syariah.....	18
2.2.4 Ketakutan.....	21
2.2.5. Xenophobia.....	22
2.2.6. Kolektivisme.....	23
2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	25
2.4. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	24
2.1 Rancangan Penelitian	24
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
2.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	25
2.3.1 Variabel Independen (X).....	25
2.3.2 Variabel Dependen (Y).....	26
2.4 Populasi dan Sampel	27
2.4.1 Populasi	27
2.4.2 Sampel.....	28
2.5 Sumber Data.....	28
2.6 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Analisis Data	31
3.7.1 Analisis Deskriptif.....	31
3.7.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	32
3.7.2.1 Uji Validitas.....	32
3.7.2.2 Uji Reliabilitas.....	32
3.7.3 Uji Hipotesis	33

3.7.3.1 Uji t (t-Test)	33
3.7.3.2 Uji F (F-Test).....	34
3.7.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	34
3.7.4 Uji Asumsi Klasik	35
3.7.4.1 Uji Normalitas	35
3.7.4.2 Uji Multikolinearitas.....	35
3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas	36
3.7.4.4 Regresi Linier Berganda	36
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Monografi Desa Banjarsari Kabupaten Malang	37
4.1.2 Lembaga Sentra Industri Tape Desa Banjarsari.....	38
4.1.3 Struktur Kepengurusan Sentra Industri Tape	39
4.1.4 Karakteristik Responden	39
4.1.5 Hasil Analisis Data	41
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.2.1 Pengaruh Ketakutan terhadap Kesejahteraan menurut Perspektif Maqashid Syariah	51
4.2.2 Pengaruh Xenophobia terhadap Kesejahteraan menurut Perspektif Maqashid Syariah	52
4.2.3 Pengaruh Kolektivisme terhadap Kesejahteraan menurut Perspektif Maqashid Syariah	53
BAB V	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	37
Daftar Lampiran	41
Kuisisioner Penelitian	42

Daftar Tabel

2.1	Penelitian Terkait	12
3.1	Indikator Variabel X	25
3.2	Indikator Variabel Y	26
3.3	Kisi-kisi Kuisisioner	2Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.4	Skala Likert	29
4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.2	Luas Tanah Desa dan Penggunaannya	37
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia	39
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	40
4.6	Hasil Statistik Deskriptif	41
4.7	Uji Validitas.....	42
4.8	Uji Reliabilitas.....	43
4.9	Uji Normalitas.....	44
4.10	Uji Multikolinieritas.....	45
4.11	Uji Heteroskedastisitas	45
4.12	Uji Regresi Linier Berganda.....	46
4.13	Uji t.....	4Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4.14	Uji F.....	49
4.15	Uji Koefisien Determinasi	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam hal ekonomi (Triana, 2022). Dengan begitu pertumbuhan ekonomi yang menjadi kebutuhan masyarakat tentunya akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, harus ada lapangan kerja yang dapat menampung semua pekerja saat ini (Sarfiah et al., 2019). Usaha mikro kecil menengah menjadi sasaran bagi masyarakat yang memiliki potensi dapat melihat dengan jeli kemampuan mereka dan mampu mengidentifikasi lingkungannya untuk dapat menemukan peluang usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk kesejahteraan (Karunia & Unun Roudlotul Janah, 2023).

Di Indonesia usaha rumah tangga menjadi industri dari banyaknya UMKM yang paling banyak menyerap tenaga kerja, sebagaimana dilaporkan oleh Kementerian koperasi dan UKM terdapat 65,4 juta jumlah unit usaha pelaku UMKM dengan total banyaknya tenaga kerja mencapai 123,3 ribu kepala (Tambunan, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki pengaruh dan kontribusi yang signifikan terhadap penurunan tingkat pengangguran, menstabilkan lapangan kerja (Blankson & Nukpezah, 2019) terutama di Indonesia. Jumlah UMKM terus meningkat setiap tahun, dan tren ini akan berdampak positif pada pertumbuhan perekonomian Indonesia (Sarfiah et al., 2019). Data dari Kementerian Koperasi dan UKM kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk berkembang hingga dapat berkontribusi lebih banyak lagi kepada perekonomian (Tambunan, 2023).

Tujuan UMKM yang berkolaborasi dengan pemerintah Indonesia adalah untuk mengurangi tingkat pengangguran yang terus meningkat setiap tahunnya, menanggulangi kemiskinan yang berkepanjangan (Kader, 2021) dengan membantu mereka yang kurang mampu, dan pemerataan pendapatan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang memiliki sumber daya keuangan yang terbatas. Pembangunan dan pengembangan UMKM oleh pemerintah merupakan salah satu penggerak utama pembangunan dan pengembangan ekonomi di Indonesia (Setiyawati & Oktafia, 2021).

Perekonomian Indonesia UMKM menjadi salah satu jenis usaha yang mampu bertahan di tengah-tengah krisis ekonomi (Johan, 2016). Ini terbukti dalam beberapa krisis ekonomi sebelumnya seperti pada saat pasca pandemi covid-19 menyebar, UMKM hadir sebagai solusi untuk perekonomian yang sehat (Setiyawati & Oktafia, 2021). UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian dan pengembangan usaha, karena struktur usaha yang mampu berkembang berasal dari Industri Kecil, meskipun nilai dari segi keuntungan tidak banyak (Hapsari & Kinseng, 2018).

Keberadaan UMKM diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama dalam menangani masalah seperti kemiskinan yang berkepanjangan, tingginya angka pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan efek buruk lainnya (Karunia & Unun Roudlotul Janah, 2023). Kemiskinan merupakan masalah sosial yang perlu ditangani segera dalam kehidupan masyarakat (Bai et al., 2021). Kemiskinan dapat menyebabkan banyak masalah, seperti kriminalitas dan kejahatan, dan bahkan iman seseorang yang kuat dapat menjadi lemah ketika kemiskinan melanda. Jika tidak ada tindakan serius untuk menghilangkannya, kemiskinan akan menyebabkan banyak masalah. satu upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan saat ini dengan memberdayakan

masyarakat melalui industri untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Wulandari et al., 2022).

Salah satu sektor terpenting dalam perekonomian adalah industri, Industri merupakan suatu kegiatan pada bidang ekonomi yang berhubungan dengan proses mengolah input berupa bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah (Prayuda et al., 2023). Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan memberikan sumber penghasilan tambahan kepada masyarakat, Karena sektor ini berkontribusi besar maka pemberdayaan masyarakat merupakan Langkah yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan akan meningkat baik jika tingkat pendapatan masyarakat juga ikut meningkat (Asj'ari, 2015). Tidak hanya mengukur fluktuasi pendapatan, tetapi juga mengukur pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari juga masuk dalam indeks kesejahteraan. Selain itu, Terciptanya rasa aman, damai, dan bahagia (Eryilmaz & Kula, 2020) serta mengatasi permasalahan hidup dengan religiusitas (Achour et al., 2015) merupakan makna lain dari kesejahteraan.

Kesejahteraan dalam perspektif islam tidak hanya dinilai dari materinya saja, tetapi juga dapat dinilai dari ukuran nonmaterial. Dalam ekonomi islam kesejahteraan diukur dari perspektif maqashid syariah, dengan maksud tujuan membawa kemaslahatan dan menolak kemudharatan yang diciptakan baik kebutuhan dunia maupun kebutuhan akhirat (Ismanto, 2016). Baik kesejahteraan materil maupun spiritual dimaksudkan. Kesejahteraan materil diperoleh dengan meningkatkan pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan kesejahteraan rohani diperoleh dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mempertahankan maqashid syariah (Miyagi & Nafik Hr, 2015). Kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hak-hak dasar tersebut tercermin dalam maqashid syariah yang merupakan suatu jalan untuk dapat memenuhi tiga tahapan kebutuhan seorang manusia,

yakni *Dharuriyyah*, *Hajiyyah*, *Tahsiniyyah*. Pengertian dari maqashid syariah dipopulerkan oleh imam Asy-Syatiby yang tertuang dalam karya ilmunya yakni kitab *Muwaffaqat* sebagaimana dalam ungkapan Bakri "*Inna haadzihizyari'atu wu dli'at litachqiqi maqosidissyaari'i qiyami mashoolichifiddini waddunyaa ma'an*". Yang bermakna: "sesungguhnya syariat ini (diciptakan) untuk meneguhkan tujuan syariat untuk menegakkan kemaslahatan didalam agama dan dunia secara bersama". Surat QS. Al-Jatsiyah:18

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيْعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat bahwa mereka telah pada kondisi sejahtera. Dalam setiap ekonominya, manusia baik secara individu maupun kelompok harus diarahkan pada pencapaian tujuan *falah*. dapat dilihat jika seseorang merasa hidupnya sejahtera dia akan merasa senang, tidak merasa kurang suatu apapun dalam hidupnya dalam batas yang mungkin dicapainya (Noveria, 2011) dan terlepas dari kemiskinan (Kader, 2021). Dalam dunia bisnis titik ukur kesejahteraan dapat dilihat dari contoh keseimbangan mendistribusikan hasil keuntungan pelaku usaha dalam beberapa hal kebaikan seperti zakat mal, sedekah (sedekah subuh, sedekah kepada kaum dhuafa), dan menyisihkan sebagian harta hasil keuntungan untuk membeli tanah wakaf yang akan digunakan untuk pembangunan musholla, lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, dan lainnya.

Pada tahun 2019 datang pandemi virus corona (COVID-19) yang mempunyai dampak yang signifikan terhadap perekonomian global (Fernandes, 2020). Penyakit virus (COVID-19) ini muncul sebagai ancaman yang berdampak buruk terhadap Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Karena sifat dari

penyakit ini yang sangat mudah menular, sehingga mengakibatkan gerakan pemerintah memberlakukan *lockdown* di semua wilayah bahkan seluruh dunia, (Ahuja et al., 2021a) akibatnya terjadi penutupan industri-industri besar seperti perhotelan, perjalanan dan ritel dan lainnya (Ozili & Arun, 2020) wajar jika ketakutan yang terkait dengan penyakit ini juga meningkat, sehingga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Ketakutan seperti berjumpa dengan orang lain sehingga tidak adanya komunikasi antara satu dengan lainnya tersebut mengakibatkan kerugian seperti adanya ketidakstabilan pada ekonomi, juga termasuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang juga mengalami penurunan pendapatan bahkan kebangkrutan akibat adanya pandemi Covid-19 (Sugiarti et al., 2020). Pandemi ini dapat dijadikan contoh dalam hal ketakutan yang akan diambil pada skripsi ini, banyak bentuk dari ketakutan itu sendiri salah satunya adalah contoh yang diberikan diatas, adapula bentuk takut akan hal-hal yang akan terjadi dimasa depan, ketakutan akan kurangnya rezeki.

Ketakutan terhadap COVID-19 merupakan kontributor paling kuat guna menentukan kesejahteraan (Ahuja et al., 2021). Sedikitnya pengetahuan dan informasi mengenai penyebab penyakit ini, penularannya yang sangat cepat, tidak ketersediaanya pasokan obat dan keterlambatan vaksin, serta tingginya tingkat ketidakpastian juga telah menyebabkan meningkatnya rasa ketakutan diantara masyarakat di seluruh dunia. Penyakit ini kemudian mendapat perhatian global karena penyakit ini dengan cepat menjadi penyakit sambar (Xiang et al., 2020). Munculnya virus ini sebagai ancaman perekonomian (Adlan, 2021) dan kesehatan global, Bencana biologis seperti ini juga dapat menimbulkan prasangka buruk satu dengan lainnya, xenophobia (yaitu ketakutan atau kebencian terhadap orang asing), kolektivisme (menjunjung kepentingan kelompok), (Kim et al., 2016) dan lain-lain, yang semua ini berdampak buruk terhadap kesehatan dan kesejahteraan (Ahuja et al., 2021).

Pelaku UMKM tentu merasakan imbas dari pandemi COVID-19 ini, yang menciptakan ketakutan kepada khalayak luas (Abadi & Muthohirin, 2020). Kurangnya komunikasi yang dikarenakan ketakutan, xenophobia, kolektivisme menghambat keberhasilan pelaku UMKM. Dalam hal ini pelaku UMKM harus melakukan berbagai cara untuk merespon kondisi sulit untuk mempertahankan usahanya dengan melakukan peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, mengatur strategi untuk tetap bertahan dan tetap bisa mengembangkan bisnisnya di tengah pandemi Covid-19 (Raharja & Natari, 2021).

Kegiatan industri merupakan salah satu sektor yang menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi masyarakat di era sekarang ini. Kegiatan industri merupakan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu desa yang memiliki berbagai sektor industri di Kabupaten Malang adalah Desa Banjarsari yang merupakan salah satu dari sembilan desa yang ada di Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Secara geografis Desa Banjarsari terletak dikoordinat 8,0548 Lintang Selatan dan 112,3409 Bujur Timur dengan ketinggian kurang lebih 364 m dari permukaan air laut serta memiliki suhu udara rata-rata 26°C dengan topografi datar. Desa Banjarsari berbatasan langsung dengan Kecamatan Kepanjen yang merupakan ibukota dari Kabupaten Malang. Desa Banjarsari terdiri dari 2 Dusun yaitu Dusun Krajan dan Dusun Kedawung dengan jumlah penduduk 3.597 jiwa dan jumlah KK sebanyak 1.061 dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.694 jiwa dan Perempuan sebanyak 1.903 jiwa. Mata pencaharian sebagian besar penduduk Desa Banjarsari adalah sebagai petani, pedagang, dan wiraswasta.

Masyarakat Desa Banjarsari mengembangkan industri layaknya sebuah komunitas, dimana dalam satu wilayah masyarakat memproduksi jenis produk yang berbeda. Desa banjarsari dengan kepemilikan usaha industri yang dimiliki

warganya yang merupakan usaha perorangan dengan tenaga kerja dari keluarga sendiri ataupun masyarakat sekitarnya. Salah satu sentra industri di Desa Banjarsari adalah tape singkong yang menjadi produk unggulan. Selain tape singkong, produk unggulan dari Desa Banjarsari adalah jipang dan tahu namun produksi jipang dan tahu ini tidak sebanyak produksi tape singkong (Setyawati et al., 2019). Hal ini yang membuat penyusun ingin mengetahui apakah dengan adanya sentra industri ini masyarakat di Desa Banjarsari sudah merasakan kesejahteraan. Tape singkong ini merupakan salah satu sentra industri yang akan menjadi objek pada penelitian ini dengan mengaitkan pengaruh antara ketakutan, xenophobia dan kolektivisme terhadap kesejahteraan sentra industri tape dalam perspektif maqashid syariah.

Berdasarkan uraian diatas, penyusun ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Ketakutan, Xenophobia dan Kolektivisme pada Kesejahteraan dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi pada Sentra Industri Tape Banjarsari Kabupaten Malang)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Ketakutan terhadap Kesejahteraan di Sentra Industri Tape Banjarsari dalam Perspektif Maqashid syariah?
2. Bagaimana pengaruh Xenophobia terhadap Kesejahteraan di Sentra Industri Tape Banjarsari dalam Perspektif Maqashid Syariah?
3. Bagaimana pengaruh Kolektivisme terhadap Kesejahteraan di Sentra Industri Tape Banjarsari dalam Perspektif Maqashid syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Ketakutan terhadap Kesejahteraan di Sentra Industri Tape Banjarsari dalam Perspektif Maqashid Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Xenophobia terhadap Kesejahteraan di Sentra Industri Tape Banjarsari dalam Perspektif Maqashid Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kolektivisme terhadap Kesejahteraan di Sentra Industri tape Banjarsari dalam Perspektif Maqashid Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum dan kegunaan secara terarah serta baik dalam pengimplementasiannya, yaitu:

1. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah informasi dan wawasan bagi pembaca mengenai hubungan ketakutan, xenophobia, dan kolektivisme terhadap kesejahteraan UMKM, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat terhadap penelitian sejenis.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam menaikkan kemampuan intelektual berdasarkan dengan basis kerangka keilmuan untuk mencapai kompetensi keilmuan yang memadai.

Bagi akademik, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai arsip perpustakaan untuk penelitian ekonomi yang terkait dengan kesejahteraan UMKM menurut perspektif Maqashid Syariah.